



UNIVERSITAS INDONESIA

**POLITIK LUAR NEGERI INDONESIA DALAM
MENDORONG TERCIPTANYA REGIONALISME ASEAN
(2004-2008): TINJAUAN MELALUI KONSEPSI
NEW REGIONALISM BJORN HETTNE**

SKRIPSI

**PANDU UTAMA MANGGALA
0905080229**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
DEPARTEMEN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
DEPOK
JUNI 2009**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

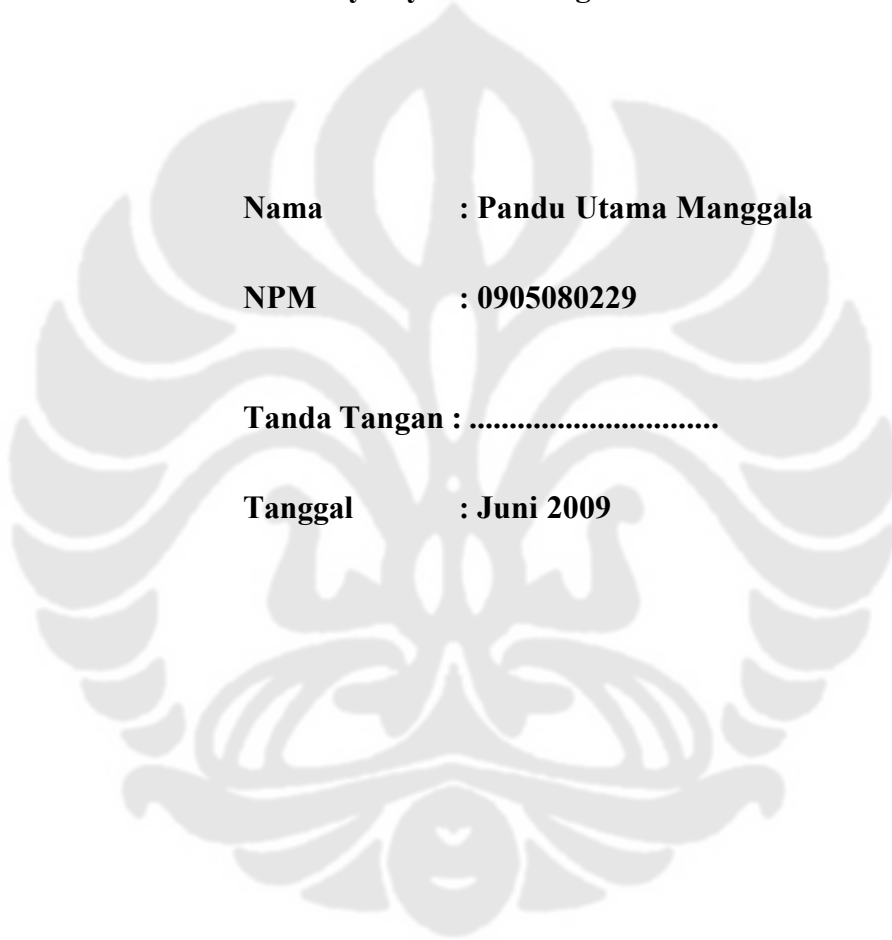
**Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri,
dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk
telah saya nyatakan dengan benar.**

Nama : Pandu Utama Manggala

NPM : 0905080229

Tanda Tangan :

Tanggal : Juni 2009



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : Pandu Utama Manggala

NPM : 0905080229

Program Studi : Ilmu Hubungan Internasional

Judul Skripsi :

“Politik Luar Negeri Indonesia dalam Mendorong Terciptanya Regionalisme ASEAN (2004-2008): Tinjauan Melalui Konsep *New Regionalism* Bjorn Hettne

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial pada Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Indonesia

DEWAN PENGUJI

Pembimbing : Dwi Ardhanariswari, M.Phil (.....)

Penguji : Makmur Keliat, Ph.D (.....)

Ketua Sidang : Dra Nurani Chandrawati, M.Si (.....)

Sekretaris Sidang : Senia Febrica, M.Sc. (.....)

Ditetapkan di : Depok

Tanggal : 8 Juni 2009

KATA PENGANTAR

“Winners Never Quit, and Quitters Never Win!!”

Assalamualaykum Wr.Wb.

Salam sejahtera untuk semua Civitas Academica FISIP UI,

Alhamdulillah, puji syukur bagi Allah, Tuhan semesta alam yang menggenggam segala sesuatu, yang telah membimbing kita dalam menjalani hidup ini. Rasa syukur yang mendalam pun patut saya haturkan karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menuntaskan amanah yang diberikan oleh kedua orang tua saya untuk menyelesaikan skripsi ini dan lulus tepat pada waktunya.

Penulisan skripsi yang berjudul ***“Politik Luar Negeri Indonesia dalam Mendorong Terciptanya Regionalisme ASEAN (2004-2009): Tinjauan Melalui Konsepsi New Regionalism Bjorn Hettne”*** ini selain ditujukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial, juga untuk mengangkat sebuah diskursus mengenai regionalisme ASEAN dan peran Indonesia di dalamnya. Sebagaimana telah banyak diketahui, pada tahun 2015 ASEAN akan berupaya mentransformasikan dirinya menuju sebuah bentuk komunitas yang lebih dekat kepada masyarakatnya. Telah banyak pula buku atau penelitian yang sebenarnya berupaya menggambarkan atau menganalisis perjalanan ASEAN menuju sebuah komunitas, mengenai apa saja hambatannya dan bagaimana peluangnya. Namun, belum banyak penelitian yang mencoba melakukan *assessment* atau evaluasi terhadap peran yang telah dijalankan Indonesia di kawasan ASEAN ini. Padahal, ASEAN sebagaimana disebut Deplu RI adalah *cornerstone* atau sokoguru Politik Luar Negeri Indonesia. Hal ini bisa dilihat bahwasanya *national interest* Indonesia besar di kawasan ini, dan itu berarti menuntut adanya efektivitas peran politik luar negeri yang dijalankan Indonesia di ASEAN.

Oleh sebab itu, penelitian ini berupaya melakukan analisa mengenai peran yang dijalankan Indonesia di dalam mendorong terciptanya regionalisme ASEAN, khususnya selama masa Pemerintahan Susilo Bambang Yudhoyono. Analisa efektivitas peran yang dijalankan Indonesia tersebut akan berupaya dilakukan dengan menggunakan kerangka

berpikir *New Regionalism* yang diungkapkan Bjorn Hettne. Lewat kerangka berpikiran Bjorn Hettne juga, akan berupaya diangkat sebuah pandangan bahwasanya tanggung jawab untuk memperkuat Komunitas ASEAN bukan hanya terletak pada mereka yang membuat, memutuskan, dan menerapkan kebijakan atas nama negara, tetapi juga kepada elemen masyarakat sipil, individu-individu warga negaranya.

Penulis menyadari bahwasanya tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik dari masa perkuliahan hingga pada penyusunan skripsi ini, penulis tidak akan bisa menyelesaikan masa studi di Universitas Indonesia ini. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih atas segala bimbingan dan pelajaran hidup yang diberikan selama penulis menempuh masa studi di Universitas Indonesia, sehingga dapat menjadi bekal yang kuat untuk mengabdikan diri bagi Bangsa, Agama, dan masyarakat ke depannya.

Terima kasih yang tidak terkira kepada **Allah SWT, Tuhan Yang Maha Menjaga** atas segala rahmat dan kemudahan yang diberikanNya, sehingga penulis dapat menjalani empat tahun masa studi di Universitas Indonesia yang penuh makna ini. Ucapan terima kasih yang tidak terkira juga tentunya dihaturkan kepada **Ibu Dwi Ardhanariswari, M.Phil (Mba Riris)** selaku dosen pembimbing yang telah banyak menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini. Dari Mba Riris pula-lah penulis banyak mendapat pelajaran berharga mengenai bagaimana arti sebuah kerja keras dan dedikasi yang total atas semua waktu yang kita punya. Kepada **Pak Makmur Keliat, Ph.D** penulis juga mengucapkan terima kasih atas segala masukan dan kritiknya terhadap isi skripsi ini. Terima kasih juga penulis berikan kepada **Mas Bambang Shergi selaku Dekan FISIP UI, Mas Pri selaku Mahapma FISIP UI**, dan seluruh jajaran Dekanat FISIP UI atas bimbingan dan kerja samanya selama ini. Benar-benar sebuah kepemimpinan yang mengayomi.

Penulis pun tidak lupa mengucapkan banyak terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam mendapatkan data untuk skripsi penulis. Kepada **Bapak George Lantu dan jajaran Direktorat ASEAN Deplu RI**, yang telah berbaik hati membeberkan segala upaya yang telah dijalankan Deplu RI di ASEAN, yang kesemua perannya tersebut selalu berupaya ditujukan untuk memberikan kesejahteraan untuk

masyarakat Indonesia; Kepada **Ibu Dewi Fortuna Anwar** yang walaupun di sela-sela kesibukannya mengurus kepergiannya ke Jepang masih bersedia untuk diwawancara; Kepada **Bapak Luhulima** yang banyak memberi masukan terkait dinamika perkembangan ASEAN; Kepada **Bapak Alexander Chandra** dan **Bapak Rafendi Djamin** yang menunjukkan kepada penulis bahwa optimisme membangun regionalisme ASEAN yang komprehensif harus terus dipupuk, dan yang telah percaya bahwa masa depan ASEAN dan Indonesia adalah mengenai kegemilangan; dan terakhir kepada **Bapak Rizal Sukma**, seorang akademisi sejati yang lewat gagasannya pilar Politik-Keamanan ASEAN tercetuskan, seorang akademisi yang kritis dalam menanggapi dan memberikan sumbangan yang konstruktif terhadap peran Indonesia di ASEAN.

Terima kasih pun terhaturkan kepada berbagai pihak yang telah memberikan banyak pelajaran hidup sehingga penulis dapat melakukan perbaikan dan akselerasi diri dari waktu ke waktu. Terima kasih terhaturkan kepada **teman-teman SMAN 1 Bogor** dengan segala pengalaman hidup yang telah diberikan, kepada **teman-teman OSIS Kemudi** yang telah membuat penulis belajar apa itu arti sebuah keluarga dalam organisasi, khususnya kepada **Patrya, Cune, Bayu, Fajri** dengan segala pemikiran kritisnya, terutama dalam beberapa obrolan di perjalanan pulang ke Bogor. Semoga kita semua bisa mempraksiskan kekritisan pemikiran tersebut untuk membawa Indonesia menjadi lebih baik; Kepada **teman-teman Panssera** dengan segala persahabatannya yang erat, khususnya **Opek, Dori, Windra, Idham, Ronald dan Irsam**; serta kepada **Satya Soedirman** yang membuat penulis yakin bahwa puncak idaman hanya akan dapat dicapai dengan keyakinan yang kuat dan usaha keras.

Tak lupa, ucapan terima kasih juga diberikan kepada teman-teman **Komunitas Alternatif**, **teman-teman Ukor Futsal UI**, **Zidni** dan **pengurus Senat Mahasiswa FISIP 06/07**, **Adhi-Yustian** dan **seluruh pengurus BEM FISIP UI 07/08**, dan **BEM FISIP UI 2008: Belajar, Bergerak, Bersama** yang telah membuat penulis menjadi pribadi seperti saat ini. Khusus kepada seluruh **pengurus BEM FISIP UI 2008**, terutama **para BPH: Ajeng, Dinar, Patrya, Syarif, Nela, Mariska, Windra, Tulus, Vira, Uty, Daus, Eel, Erik, Hana, Arum, Tetha, Bhakti, Panji, Mansyur, Ami, Input, Wahyu, Rifa, Inggar, Endruw, Haikal, Thomas, dan Bacin**, penulis mengucapkan banyak terima

kasih atas seluruh dedikasi, integritas, dan semangat yang dipersembahkan dalam melakukan fungsi pengabdian dan pelayanan kepada publik yang telah dilakukan selama satu periode kepengurusan. Semoga derajat manusia terbaik yang dapat memberikan manfaat bagi orang dan lingkungannya dapat kita gapai bersama, amien. Semoga juga persahabatan dan kebersamaan dapat terus kita jaga ke depannya.

Sebuah kebanggaan yang luar biasa juga tak lupa diucapkan bagi angkatan yang sangat luar biasa, **teman-teman Hubungan Internasional 2005** atas seluruh kebersamaannya selama empat tahun ini. Sebuah angkatan yang membuat penulis seperti *'living with the giants'*. Terima kasih kepada **Gera, Baskoro, Dimas, Bambang, Ical, Anas, Vira, Ayu, Ine, Susan, Mario, Ainan, Anggi, Tanti, Hans, Yudha, Pane, Ranee, Pipit, Yasin, Nety, Listie, Daniel, Via, Desca, Fika, dan Beryl**. Semoga ilmu yang kita peroleh bisa disumbangkan bagi kemajuan bangsa Indonesia ini ke depannya. Tak lupa juga kepada teman-teman HI lainnya, **Andrew, Imad, Mutti, Mario, Keisha**, dan lainnya yang telah memberi warna dalam empat tahun di HI UI bagi penulis.

Terakhir sekali, penulis mengucapkan banyak terima kasih tentunya kepada **Kedua Orang Tua dan juga Adik penulis** yang telah mengajarkan banyak hal untuk menjadi pribadi yang bermanfaat bagi lingkungan sekitar dan bagi agama ini. Semoga dengan kelulusan ini, dapat menjadi sebuah kebanggaan bagi keluarga.

Akhir kata, penulis berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membimbing hidup penulis selama ini. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu dan dapat menjadi sumbangan yang berharga bagi pelaksanaan Politik Luar Negeri Indonesia di dalam kerangka ASEAN. Dan semoga skripsi ini juga memberikan kontribusi yang maksimal bagi fakultas, universitas, dan bangsa ini. *Last but not least*, selalu ingatlah kawan, bukan besar kecilnya tugas, yang menjadikan tinggi rendahnya dirimu, tapi jadilah saja dirimu, sebaik-baiknya daripada dirimu sendiri, karena: *'You only get what you give!!'*

Depok, 8 Juni 2009

Pandu Utama Manggala

vii

Universitas Indonesia

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Indonesia, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Pandu Utama Manggala
NPM : 0905080229
Program Studi : Ilmu Hubungan Internasional
Departemen : Ilmu Hubungan Internasional
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Jenis karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Indonesia **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

Politik Luar Negeri Indonesia dalam Mendorong Terciptanya Regionalisme ASEAN (2004-2008): Tinjauan Melalui Konsepsi *New Regionalism* Bjorn Hettne

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Indonesia berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Depok
Pada tanggal : 8 Juni 2009
Yang menyatakan

(Pandu Utama Manggala)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR SINGKATAN	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Permasalahan	6
1.3 Tinjauan Pustaka	7
1.3.1 Indonesia dan Peran Kepemimpinannya di ASEAN: Tinjauan Historis ...	8
1.3.2 Faktor Domestik sebagai Landasan Berpijak Politik Luar Negeri Indonesia di ASEAN	11
1.3.3 <i>State Driven Regionalization Process</i>	14
1.3.3.1 Regionalisme Arab: Upaya Dominan Mesir Menyatukan Arab.....	15
1.3.3.2 ASEAN dan Kemunculan <i>Open Regionalism</i>	17
1.4 Kerangka Teori	21
1.5 Hipotesa	29
1.6 Asumsi	29
1.7 <i>Logic of Thinking</i>	30
1.8 Model Analisa.....	30
1.9 Metode Penelitian.....	31
1.10 Tujuan dan Signifikansi Penelitian.....	34
1.10.1 Tujuan Penelitian.....	34
1.10.2 Signifikansi Penelitian.....	34
1.11 Sistematika Penulisan.....	35
2. TINJAUAN TERHADAP PROSES PERUBAHAN ASEAN DARI A STATE ORIENTED MENJADI A PEOPLE ORIENTED ORGANIZATION.....	37
2.1 Visi Awal ASEAN dalam Mewujudkan Stabilitas Regional dan Konteks Perang Dingin (1967-1990).....	39
2.2 Perkembangan ASEAN pada Pasca-Perang Dingin: Kebutuhan untuk Menjawab Tantangan Dunia Internasional yang Lebih Kompleks	51
2.3 Visi ASEAN <i>Community 2015</i> Sebagai Upaya Menuju <i>'A People- Oriented Organization</i>	62

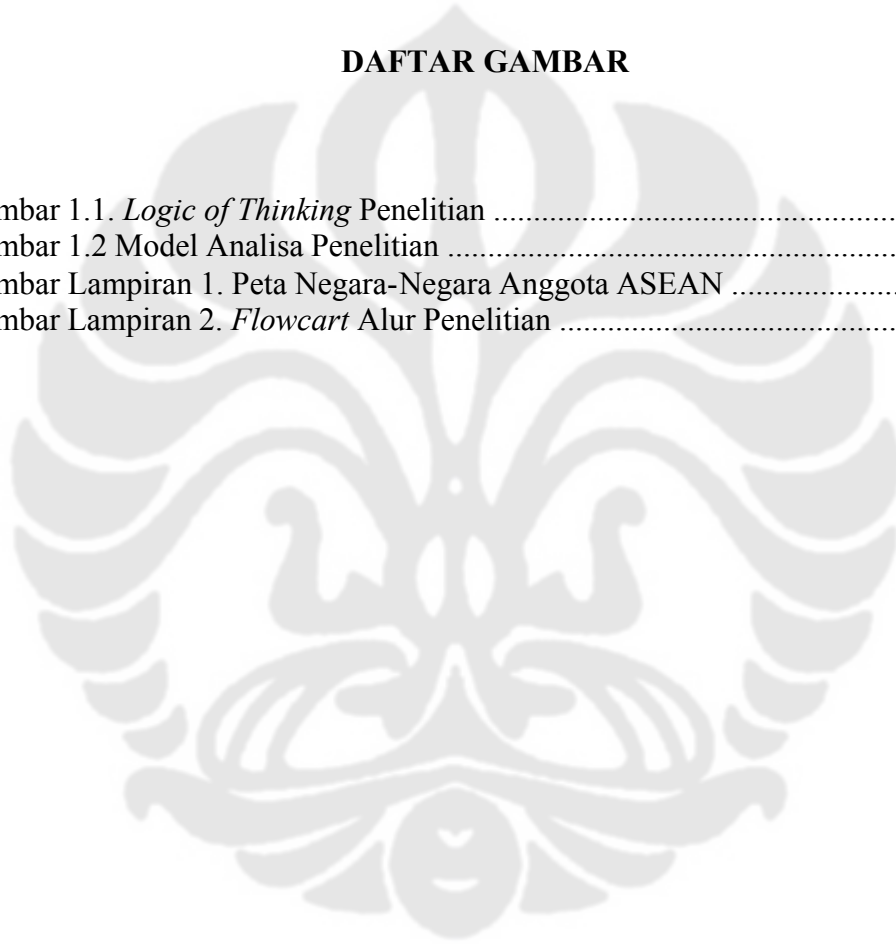
2.3.1 Komunitas Keamanan ASEAN (<i>ASEAN Political-Security Community / ASC</i>).....	64
2.3.2 Komunitas Ekonomi ASEAN(<i>ASEAN Economic Community / AEC</i>)	68
2.3.3 Komunitas Sosial-Budaya ASEAN (<i>ASEAN Socio-Cultural Community / ASCC</i>).....	72
3. PERAN INDONESIA DALAM MENDORONG TERCIPTANYA REGIONALISME ASEAN.....	79
3.1 Fondasi Teoretis Sosial Konstruktivis	80
3.1.1 <i>The Notion of Identity</i>	81
3.1.1.1 Upaya Penjunjangan <i>ASEAN Values</i>	81
3.1.1.2 Kegiatan-Kegiatan Sosial Budaya dalam Membangun Identitas ASEAN di Level Masyarakat	89
3.1.2 Sosialisasi <i>Norms and Rules</i>	95
3.2 Fondasi Teoretis Pendekatan Multilevel	100
3.2.1 <i>Multilevel Governance / Actors</i>	101
3.2.1.1 Pemerintah Indonesia Mendorong Keterlibatan NGOs	103
3.2.1.2 Pemerintah Indonesia Mendorong Keterlibatan Kalangan Pebisnis	108
3.2.1.3 Pemerintah Indonesia Mendorong Keterlibatan Komunitas Epistemik	110
3.2.1.4 Hubungan Pemerintah Indonesia dengan Negara-Negara Anggota ASEAN Lainnya	111
3.2.2 <i>Multilevel Dimensions</i>	114
3.2.2.1 Peran Indonesia dalam Dimensi Politik-Kemampuan di ASEAN	116
3.2.2.2 Peran Indonesia dalam Dimensi Ekonomi di ASEAN	120
3.2.2.3 Peran Indonesia dalam Dimensi Sosial-Budaya / Isu Non-Konvensional di ASEAN	126
3.3 Fondasi Teoretis <i>Global Approaches</i>	129
3.3.1 <i>International Order</i>	130
4. ASSESSMENT TERHADAP PERAN INDONESIA DALAM MENDORONG REGIONALISME ASEAN BERDASARKAN KONSEPSI NEW REGIONALISME BJORN HETTNE	134
4.1 Hadirnya Identitas Bersama Kawasan yang Didasari pada <i>Shared Norms and Values</i>	135
4.2 <i>A People-Centered Approach</i> dan Adanya Penekanan terhadap Berbagai Dimensi Isu	138
4.3 Terbentuknya Institusi Regional yang Kuat untuk Berperan di Dunia Internasional.....	142
5. PENUTUP	147
5.1 Kesimpulan	147
5.2 Rekomendasi	157
DAFTAR PUSTAKA	158
LAMPIRAN.....	167

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Ilustrasi Fondasi Dasar <i>New Regionalism</i>	26
Tabel 1.2 Operasionalisasi <i>New Regionalism</i>	27
Tabel 2.1 Evolusi Keanggotaan ASEAN	42
Tabel 2.2 Jatuhnya Nilai Tukar Mata Uang dan GNP Negara Anggota ASEAN pada Krisis 1997-1998	58
Tabel 2.3 Perbandingan Ekonomi Antarneegara ASEAN 2007-2008	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. <i>Logic of Thinking</i> Penelitian	30
Gambar 1.2 Model Analisa Penelitian	30
Gambar Lampiran 1. Peta Negara-Negara Anggota ASEAN	168
Gambar Lampiran 2. <i>Flowcart</i> Alur Penelitian	169



DAFTAR SINGKATAN

AATHP	<i>ASEAN Agreement on Transboundary Haze Pollution</i>
ABAC	<i>ASEAN Business Advisory Council</i>
AEC	<i>ASEAN Economic Community</i>
AFAS	<i>ASEAN Framework Agreement on Services</i>
AFTA	<i>ASEAN Free Trade Area</i>
AIA	<i>ASEAN Investment Area</i>
AICO	<i>ASEAN Industrial Cooperation</i>
AMM	<i>ASEAN Ministerial Meeting</i>
APF	<i>ASEAN People Forum</i>
APSC	<i>ASEAN Political-Security Community</i>
APT	<i>ASEAN Plus Three</i>
ARF	<i>ASEAN Regional Forum</i>
ASA	<i>Association of Southeast Asia</i>
ASCC	<i>ASEAN Socio-Cultural Community</i>
ASEAN	<i>Association of Southeast Asian Nations</i>
ASEAN-CCI	<i>ASEAN Chambers of Commerce and Industry</i>
ASEM	<i>ASEAN-Europe Meeting</i>
AUN	<i>ASEAN University Network</i>
BPPK Deplu RI	<i>Badan Penelitian dan Pengembangan Kebijakan Deplu RI</i>
CEPT	<i>Common Effective Preferential Tariff</i>
CLMV	<i>Cambodia, Laos, Myanmar, Vietnam</i>
DEPLU RI	<i>Departemen Luar Negeri Republik Indonesia</i>
EAEC	<i>East Asia Economic Caucus</i>
EPG	<i>Eminent Persons Group</i>
FEALAC	<i>Forum for East Asia-Latin America Co-operation</i>
HAM	<i>Hak Asasi Manusia</i>
HLTF	<i>High Level Task Force</i>
HPA	<i>Hanoi Plan of Action</i>
JIM	<i>Jakarta Informal Meeting</i>
KTT ASEAN	<i>Konferensi Tingkat Tinggi ASEAN</i>
MAPHILINDO	<i>Malaya, Philipina, Indonesia</i>
NEAT	<i>Network of East Asian Think-Tanks</i>
NGOs	<i>Non-Governmental Organizations</i>
PoA	<i>Plan of Action</i>
SAPA	<i>Solidarity for Asian Peoples Advocacies</i>
SBY	<i>Susilo Bambang Yudhoyono</i>
SEAMEAO	<i>Southeast Asian Minister of Education Organization</i>
SEANWFZ	<i>Southeast Asian Nuclear Weapons Free Zone</i>
SEATO	<i>Southeast Asia Treaty Organization</i>
TAC	<i>Treaty of Amity and Cooperation</i>
VAP	<i>Vientianne Action Program</i>
ZOPFAN	<i>Zone of Peace, Freedom, and Neutrality</i>

DAFTAR LAMPIRAN

Peta Negara-Negara Anggota ASEAN	168
<i>Flowchart</i> Alur Penelitian	169
Piagam ASEAN (Terjemahan)	170
Wawancara dengan Bpk. Alexander Chandra, <i>Senior Policy Advisor- ASEAN Oxfam</i> , lewat surat elektronik, pada tanggal 21 April 2009	194
Wawancara dengan Bapak C.P.F. Luhulima, <i>Peneliti Senior LIPI, di Ruang Kerja Bapak Luhulima, Gedung A LIPI lt.9</i> , pada hari Kamis, 30 April 2009..	202
Wawancara dengan Ibu Dewi Fortuna Anwar, <i>Deputy Chairman for Social Sciences and Humanities LIPI, di Ruang Kerja Ibu Dewi Fortuna Anwar, Gedung Sasana Widya Sarwono LIPI lt.3</i> , pada hari Jumat, 8 Mei 2009	216
Wawancara dengan Bpk. George Lantu, <i>Deputy Director for Legal and Human Rights, Direktorat Jendral Kerjasama Politik Keamanan ASEAN Deplu RI</i> , di Ruang Kerja Bpk. George Lantu, Deplu RI Lt.9, pada hari Kamis tanggal 16 April 2009	232
Wawancara dengan Bpk. Rafendi Djamin, <i>Coordinator Human Rights Working Group, di Ruang Kerja Bpk. Rafendi Djamin, Gedung Jiwasraya Lt. Dasar, Jln. R.P. Soeroso No. 41. Gondangdia-Menteng, Jakarta 10350</i> , pada hari Rabu, 20 Mei 2009	240
Wawancara dengan Bapak Rizal Sukma, <i>Direktur Eksekutif CSIS, di Ruang Kerja Bapak Rizal Sukma, The Jakarta Post Building 3rd Floor, Jln. Palmerah Barat No. 142-143, Jakarta 10270</i> , pada hari Jumat, 8 Mei 2009 ...	246
<i>Vientiane Action Program 2004-2008</i>	264



UNIVERSITAS INDONESIA

**POLITIK LUAR NEGERI INDONESIA DALAM
MENDORONG TERCIPTANYA REGIONALISME ASEAN
(2004-2008): TINJAUAN MELALUI KONSEPSI
NEW REGIONALISM BJORN HETTNE**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana sosial

**PANDU UTAMA MANGGALA
0905080229**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
DEPARTEMEN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
DEPOK
JUNI 2009**